Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Peranan intelegensi, dukungan orang tua, dan belajar matematika menggunakan metode sempoa terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar kelas IV-V

Galih Suri Pakerti Ningrum, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286952&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Prestasi matematika adalah tingkat ketrampilan seseorang dalam tugas-tugas matematika yang berupa pengetahuan-pemahaman dalam jangka waktu tertentu. Dalam tingkat dan jenis tertentu, prestasi dapat mempengaruhi kepuasan siswa terhadap matematika. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya prestasi yang optimal. Taraf inteligensi mempunyai peranan penting dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar, khususnya dalarn pelajaran yang menuntut banyak berpikir, seperti pada matematika (Winkel, 1991). Rata-rata korelasi antara taraf inteligensi dan prestasi belajar adalah 0.4 (Gage & Berliner, 1992). Stainback & Stainback (1999) menyatakan bahwa baik buruknya prestasi belajar anak di sekolah berkaitan erat dengan dukungan orang tua terhadap anak di rumah. Beberapa tahun terakhir, berkembang program belajar alternatif dalam mempelajari matematika, yaitu program pendidikan matematika dengan menggunakan metode sempoa. Program sempoa Iebih efektif dalam meningkatkan ketrampilan berhitung anak terhadap pelajaran matematika dibandingkan dengan kegiatan belajar matematika di sekolah dan program bimbingan belajar matematika lainnya (Herawati, 1999) dan skor matematika yang diperoleh semakin meningkat (Osner dalam Suzuki, 1999). Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa inteligensi, dukungan orang tua dan menggunakan metode sempoa dalam belajar matematika akan mempengaruhi prestasi matematika.
Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar matematika jika dilihat secara bersama-sama. Selain itu, juga ingin dilihat besarnya sumbangan yang diberikan oleh masing-masing faktor terhadap prestasi belajar matematika.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah anak usia 9-12 tahun yang duduk di kelas IV sampai VI Sekolah Dasar. Penarikan sampel dilakukan rnelalui teknik incidental sampling. Alat yang digunakan untuk mengukur inteligensi adalah tes CFIT skala 2 bentuk A, sedangkan untuk mengukur dukungan orang tua terhadap matematika digunakan kuesioner yang disusun sendir oleh peneliti dengan mengacu pada teori. Teknik analisis yang digunakan adalah Multiple Regression.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang antara inteligensi, dukungan orang tua, keikutsertaan dan lamanya belajar matematika menggunakan metode sempoa secara bersama-sama terhadap prestasi matematika. Namun, variabel yang menunjukkan sumbangan yang signifikan terhadap prestasi matematika hanyalah keikutsertaan dalam belajar matematika menggunakan metode sempoa. Tidak demikian halnya dengan inteligensi, dukungan orang tua dan' lamanya belajar matematika menggunakan metode sempoa. Dengan demikian hipotesis yang diterima adalah hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara inteligensi, dukungan orang tua, keikutsertaan dan lamanya belajar matematika menggunakan metode sempoa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika serta keikutsertaan belajar matematika menggunakan metode sempoa memberikan sumbangan yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, saran yang perlu diperhatikan adalah memperluas sampel, yaitu dengan membandingkan antara sampel yang mengikuti metode sempoa dan yang tidak mengikuti metode sempoa serta mengembangkan tes berhitung yang digunakan untuk mengukur kemampuan matematika siswa, sehingga lebih terukur efektifvitas metode sempoa pada siswa Sekolah Dasar. Di samping itu, perlu dilakukan penelitian yang melihat faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika sehingga diharapkan prestasi belajar matematika siswa SD dapat dikembangkan seoptimal mungkin.